

## Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SD Negeri 1 Susukanlebak

Devyna Dhita Helmayanti<sup>1</sup>, Abdul karim<sup>2</sup>, Dewi Yulianawati<sup>3</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

E-mail: devynadhitah@gmail.com<sup>1</sup>, abdul.karim@umc.ac.id<sup>2</sup>, dewiyulianawati95@gmail.com<sup>3</sup>

### Article History:

Received: 14 Juli 2024

Revised: 27 Juli 2024

Accepted: 30 Juli 2024

**Keywords:** Program Guru Penggerak, Peran Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik Guru.

**Abstract:** Program Guru Penggerak memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesadaran dan inovasi pembelajaran di kalangan guru Kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini mengkaji peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 1 Susukanlebak selama tahun ajaran 2023/2024 menggunakan metode kualitatif melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah di SD Negeri 1 Susukanlebak sebelum mengikuti kegiatan guru penggerak masih banyak program yang belum terealisasi, akan tetapi setelah mengikuti kegiatan guru penggerak banyak program yang sudah terealisasi. Kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 1 Susukanlebak sudah dilakukan dengan baik hanya ada beberapa kekurangan pada kelas rendah yaitu pada pemahaman karakteristik peserta didik, faktor pendukung dari peningkatan kompetensi pedagogik guru yaitu dukungan kepala sekolah dalam mendorong praktik berpusat pada siswa dan penggunaan media inovatif, sedangkan faktor penghambat peningkatan kompetensi pedagogik guru yaitu kurangnya sarana dan prasarana serta keterbatasan anggaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Temuan menunjukkan bahwa kepala sekolah di SD Negeri 1 Susukanlebak telah menunjukkan komitmen kuat dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui pemantauan kinerja, komunikasi terbuka, dan bimbingan.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat berperan aktif dalam masyarakat, dengan tujuan mengembangkan pengetahuan, karakter, dan kesiapan menghadapi masa depan. Keberhasilan sekolah sangat bergantung pada kinerja keseluruhannya (Nasrun, 2016). Upaya perubahan pendidikan di Indonesia sebagai usaha untuk

---

mengejar ketertinggalan di bidang pendidikan dan pengajaran (Karim, 2016). Pendidikan berkualitas adalah kunci kemajuan bangsa dan menjadi prioritas utama dalam pembangunan untuk mendorong perubahan.

Kemajuan teknologi telah mendorong perubahan signifikan dalam pendidikan, mengubah paradigma pembelajaran dan menuntut adaptasi terhadap teknologi agar siswa tidak tertinggal zaman (Mahlopi, 2022). Indonesia telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui kurikulum "Merdeka Belajar," yang memberikan fleksibilitas dan responsivitas terhadap kebutuhan siswa, mendorong kreativitas, pemikiran kritis, dan literasi digital (Lubis et al., 2023).

Kurikulum Merdeka juga memfasilitasi guru dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif, mengurangi beban kerja, dan menghadapi tantangan di era digitalisasi (Abdul Fattah Nasution et al., 2023). Kompetensi pedagogik guru, yang melibatkan keahlian mendalam (Yulianawati et al., 2022) dalam proses pembelajaran, sangat penting untuk keberhasilan peserta didik. Kepala sekolah, sebagai pemimpin pendidikan, memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan kualitas sekolah dan kompetensi pedagogik guru.

Program guru penggerak yang digagas oleh Kemendikbud bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan profesional dan inovasi pembelajaran (Damayanti et al., 2023). Kepala sekolah yang mengikuti program ini dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan memfasilitasi pengembangan profesional, memonitor kinerja, dan mempromosikan budaya kerja positif (Destya et al., 2022).

Di SD Negeri 1 Susukanlebak, kepala sekolah menunjukkan komitmen kuat terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pemantauan kinerja, komunikasi terbuka, dan bimbingan. Selain itu, kepala sekolah berperan dalam kegiatan keagamaan dan literasi, serta memfasilitasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Eni, 2023).

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 1 Susukanlebak, yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah utama: kepala sekolah belum menjalankan perannya secara maksimal, kurangnya motivasi guru untuk meningkatkan kompetensi sehingga terjadi kesalahan dalam memahami peserta didik, penggunaan metode pengajaran yang monoton oleh guru menyebabkan siswa cepat bosan dan tidak semua memahami materi pembelajaran, serta minimnya kompetensi pedagogik guru.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2023/2024, penerapan jadwal penelitian pada bulan April sampai Mei 2024. Data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Narasumber dari penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas 1 dan guru kelas 6 di SD Negeri 1 Susukanlebak. Dalam penelitian ini instrument utama yaitu peneliti sendiri, setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka instrument penelitian langsung akan dibuat sederhana dengan tujuan untuk melengkap data dan membandingkannya dengan data yang telah ditemukan sebelumnya melalui observasi dan wawancara. Teknis analisis data, peneliti menggunakan model (Rijali, 2018) yang dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, penarikan data hingga penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Peran kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri 1 Susukanlebak sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Berdasarkan hasil penelitian, kepala sekolah telah menjalankan perannya dengan sangat baik, mendukung guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mereka.

Kepala sekolah di SD Negeri 1 Susukanlebak menekankan pada guru dan seluruh warga sekolah untuk memenuhi norma-norma pembelajaran dengan disiplin yang tinggi. Program Guru Penggerak telah meningkatkan penerapan disiplin dan standar pembelajaran di sekolah, menciptakan lingkungan yang positif dan kerja sama di sekolah.

Kepala sekolah membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerjanya, memberikan bantuan secara proporsional dan profesional. Program Guru Penggerak telah membawa perubahan signifikan dalam pendekatan kepala sekolah, menciptakan budaya kerja sama yang positif di sekolah.

Kepala sekolah mendukung guru untuk menegakkan disiplin peserta didik. Dengan pemahaman yang baik tentang pentingnya kedisiplinan, kepala sekolah memberikan dukungan melalui pelatihan dan komunikasi terbuka, menciptakan lingkungan belajar yang disiplin dan mendukung pertumbuhan akademik dan non-akademik peserta didik.

Kepala sekolah menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang dapat menjadi panutan bagi guru, peserta didik, dan seluruh warga sekolah. Program Guru Penggerak membantu kepala sekolah menerapkan ide-ide dan menjadi contoh yang baik, menciptakan budaya positif di sekolah.

Kepala sekolah membangun kelompok kerja aktif, kreatif, dan produktif. Program Guru Penggerak dan pendekatan individu memastikan bahwa guru merasa didukung dan dapat terus berkembang, meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Kepala sekolah memberikan ruang pemberdayaan kepada seluruh warga sekolah. Melalui keterlibatan dalam pengambilan keputusan dan pembangunan sekolah, kepala sekolah menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan kolaboratif, menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi pedagogik guru.

Penelitian di SD Negeri 1 Susukanlebak menunjukkan keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui Program Guru Penggerak. Sedangkan di SD Negeri 1 Astanamukti, kepala sekolah mampu mendorong program-program sekolah dan memberikan arahan yang baik, meskipun masih menghadapi kendala dalam beberapa aspek.

Secara keseluruhan, peran kepemimpinan di SD Negeri 1 Susukanlebak dan SD Negeri 1 Astanamukti efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif meskipun masih menghadapi beberapa kendala dalam beberapa aspek kepemimpinan.

### **Kompetensi Pedagogik Guru**

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh guru untuk mengatur pembelajaran siswa guna mencapai tujuan pendidikan.

Terdapat tujuh indikator kompetensi pedagogik guru, yaitu: memahami karakteristik peserta didik, memahami teori prinsip-prinsip yang mendidik, mengembangkan kurikulum, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik, mengembangkan potensi peserta didik, berkomunikasi dengan peserta didik, serta melakukan penilaian dan evaluasi.

Indikator pertama, memahami karakteristik peserta didik, telah dikuasai oleh guru di SD

---

Negeri 1 Susukanlebak, meskipun guru kelas rendah masih mengalami kesulitan dan memerlukan dukungan tambahan dan pelatihan khusus.

Indikator kedua, memahami teori prinsip-prinsip yang mendidik, telah dikuasai oleh guru di SD Negeri 1 Susukanlebak. Guru telah menerapkan strategi pengajaran yang efektif dan sesuai dengan tingkat kelas masing-masing.

Indikator ketiga, mengembangkan kurikulum, telah dikuasai oleh guru di SD Negeri 1 Susukanlebak. Penyusunan modul ajar dilakukan sesuai dengan silabus dan kebutuhan peserta didik, menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pencapaian kompetensi dasar.

Indikator keempat, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik, telah dikuasai oleh guru di SD Negeri 1 Susukanlebak. Dukungan dan pelatihan lebih lanjut dapat membantu mengatasi kekurangan yang ada dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Indikator kelima, mengembangkan potensi peserta didik, telah dikuasai oleh guru di SD Negeri 1 Susukanlebak. Guru menggunakan pendekatan yang sesuai untuk masing-masing tingkat kelas untuk memaksimalkan perkembangan peserta didik.

Indikator keenam, berkomunikasi dengan peserta didik, telah dikuasai oleh guru di SD Negeri 1 Susukanlebak. Guru berhasil melatih komunikasi siswa melalui berbagai strategi yang diterapkan.

Indikator terakhir, melakukan penilaian dan evaluasi, telah dikuasai oleh guru di SD Negeri 1 Susukanlebak. Penilaian dan evaluasi yang jelas, transparan, dan berkelanjutan menunjukkan kemampuan guru dalam menilai perkembangan siswa secara menyeluruh.

Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 1 Susukanlebak telah berkembang dengan baik, meskipun masih ada beberapa area yang memerlukan perbaikan, terutama di kelas rendah. Dukungan tambahan dan pelatihan khusus diperlukan untuk mengatasi tantangan yang ada.

Di SD Negeri 1 Astanamukti, sebagian besar guru telah menguasai berbagai aspek dalam mengelola pembelajaran, namun guru kelas rendah masih menghadapi kesulitan dalam memahami karakteristik peserta didik yang abstrak dan memerlukan dukungan tambahan. Upaya untuk meningkatkan konsistensi penilaian dengan tujuan pembelajaran serta transparansi dalam proses penilaian juga masih diperlukan (Mudina,2022).

### **Faktor Pendukung Dan Penghambat**

Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 1 Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon, selain itu peran kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru.

Hasil penelitian saya menunjukkan bahwa Kepala SD Negeri 1 Susukanlebak melaksanakan tugasnya dengan sangat baik. Namun di SD Negeri 1 Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon terdapat beberapa faktor yang menunjang dan juga menghambat peningkatan kompetensi pedagogik guru.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tugas pokok pendidik dalam pembinaan kemampuan akademik pendidik di SD Negeri 1 Susukanlebak sangatlah penting. Guru sangat menghargai dukungan dalam bentuk pelatihan, sumber daya, dan bimbingan, yang membantu meningkatkan kualitas pengajaran. Meningkatkan kompetensi pedagogik guru dapat dicapai melalui interaksi dengan siswa, penggunaan berbagai media pembelajaran, dan strategi khusus untuk menangani tantangan keragaman siswa.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat termasuk masalah pembiayaan dan kekurangan sarana dan prasarana. Untuk mengatasi masalah ini, sekolah telah

melakukan banyak hal, seperti membangun budaya belajar mandiri dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah di SD Negeri 1 Susukanlebak sangat penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk menegakkan norma pembelajaran, memberikan bimbingan dan dukungan profesional, serta membangun lingkungan sekolah yang positif dan inklusif. Keikutsertaan kepala sekolah dalam kegiatan guru penggerak telah membawa perubahan signifikan, seperti peningkatan penerapan disiplin, penciptaan budaya kerja sama, dan komunikasi yang terbuka. Kompetensi pedagogik guru di sekolah ini sudah baik, meskipun ada tantangan di kelas rendah yang disebabkan oleh sifat abstrak peserta didik. Faktor pendukung seperti dukungan kepala sekolah, pelatihan berkelanjutan, dan integrasi teknologi telah memperkuat kompetensi pedagogik, sementara faktor penghambat seperti masalah pembiayaan dan kekurangan sarana perlu diatasi. Secara keseluruhan, SD Negeri 1 Susukanlebak berhasil memanfaatkan dukungan ini untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Disarankan agar kepala sekolah terus memaksimalkan perannya dan mendorong guru untuk meningkatkan kemampuan pedagogik mereka. Guru diharapkan juga untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran serta mengembangkan program sekolah yang unggul.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdul Fattah Nasution, Setia Ningsih, Mona Febrica Silva, Leli Suharti, & Jekson Parulian Harahap. (2023). Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka. *COMPETITIVE: Journal Of Education*, 2(3), 201–211. <https://doi.org/10.58355/Competitive.V2i3.37>
- Damayanti, Devi., Asbari, Masduki & Zaharantika, A. (2023). Guru Penggerak: Pengembangan Pendidikan Melalui Kepemimpinan Guru. *JISMA: Journal Of Information Systems And Management*, 3(2)(02), 5–10. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/895/163>
- Destya, D. F., Darnius, S., & Safiah, I. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SD Negeri 1 Jeumpet Kabupaten Aceh Besar Role , Principal , Pedagogic Competence Peran , Kepala Sekolah , Kompetensi Pedagogik Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Elementary Education Research Pen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Elementary Education Research*, 7(4), 129–135. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/index>
- Eni, E. (2023). Guru Penggerak Sebagai Harapan Baru Lahirnya Calon Kepala Sekolah Inovatif. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(6), 469–474. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i6.586>
- Karim, A. (2016). Pembaharuan Pendidikan Islam Multikulturalis. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 14(1), 19–35.
- Lubis, M. U., Siagian, F. A., Zega, Z., Nuhdin, & Nasution, A. F. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Dalam Pendidikan Maria. *Education And Learning Journal*, 1(January), 106–113. <https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour/>
- Mahlopi. (2022). Supervisi Pendidikan Era Teknologi 5.0. *Adiba: Journal Of Education*, 2(1), 133–141.
- Nasrun, N. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Dan

Kinerja Guru. *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*.

Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.

Yulianawati, D., Wahyuningsih, A., & Pebriana, N. A. (2022). Pengembangan Instrumen 4TSDT (Four Tier – Science Diagnostic Test) Untuk Mengidentifikasi Level Konsepsi Calon Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9483–9490.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4117>